

**Motivasi, Lokasi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap
Keputusan Pemilihan *Fitness Center*
sebagai Tempat Berolahraga**

Maylinda Ekka Damayanti¹, Supawi Pawenang², Burhanuddin AY³

¹²³Universitas Islam Batik Surakarta

maylindaekkadamayanti@gmail.com, pawipawenang@gmail.com

burhanudinahmad.uniba@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to partially and simultaneously prove the influence of motivation, location, and service quality on the decision to choose fitness at Classic Gym Klaten. Quantitative descriptive is a type of research. The population in this study were consumers of Classic Gym Klaten, amounting to 398 people. The number of samples is 100 respondents, sampling using purposive sampling. Using multiple linear regression analysis in analyzing the data. The results showed that if the motivational t test had a significant and positive effect on fitness decisions at the classic gym in Klaten, location had a significant and positive effect on the decision to choose fitness at the classic gym, service quality had a significant and positive effect. influence on fitness decisions in the classic gym. Gym. The coefficient of determination shows that the variables of motivation, location and service quality have an influence of 69.2% on the decision to choose fitness in a classic gym. The most dominant influence in the decision to choose fitness in a classic gym is the service quality variable because it has the largest tcount of 4.411.

Keywords: Motivation; Location; Service Quality

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan membuktikan pengaruh secara parsial dan simultan motivasi, lokasi, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihan fitness di Classic Gym Klaten. Deskriptif kuantitatif adalah Jenis penelitian ini. Populasinya adalah konsumen Classic gym Klaten yang berjumlah 398. Jumlah sampel berjumlah 100 responden, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Menggunakan analisis regresi linier berganda dalam menganalisa data. Hasil dari penelitian menyatakan jika uji t motivasi mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap keputusan fitness di classic gym klaten, lokasi mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap keputusan pemilihan fitness di classic gym, kualitas pelayanan mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap keputusan fitness di classic gym. Koefisien determinasi menunjukkan variabel motivasi, lokasi dan kualitas pelayanan mempunyai pengaruh sebesar 69,2% terhadap keputusan pemilihan fitness di classic gym. Pengaruh yang paling dominan dalam keputusan pemilihan fitness di classic gym adalah variabel kualitas pelayanan karena memiliki t_{hitung} paling besar yaitu 4,411.

Kata kunci: Motivasi; Lokasi; Kualitas Pelayanan

PENDAHULUAN

Gaya hidup sehat menjadi kebutuhan yang penting bagi masyarakat umum saat ini, berbagai cara ditempuh untuk memiliki tubuh yang sehat baik dengan cara mengonsumsi makanan sehat ataupun berolahraga. Perkembangan alat olahraga sekarang ini dapat digunakan oleh orang-orang yang mempunyai kesibukan dan aktivitas padat yang tidak sempat berolahraga. Tempat yang biasanya terdapat alat-alat tersebut ialah pusat kebugaran seperti *Fitness Center* atau *Gym*. Maka usaha yang bergerak dalam bidang olahraga seperti *Fitness Center* atau *Gym* yang bisa menjadi peluang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. *Fitness* merupakan olahraga untuk pembentukan otot-otot/fisik tubuh yang dilakukan secara *routine* dan berperiode, dan memiliki tujuan merawat kebugaran badan dan dilakukan dengan menggunakan alat angkat beban yang di angkat sesuai kemampuan seseorang (Pratama et al., 2020).

Keputusan pemilihan jasa merupakan keputusan yang diambil oleh individu disaat dia harus menentukan pilihan satu dari sekian banyak pilihan jasa yang tersedia. Menurut (Prasetyo, 2016) Terciptanya suatu pembelian atau pemilihan konsumen dikarenakan adanya keinginan dan kebutuhan

Menurut (Prasetyo, 2016) motivasi merupakan dorongan ataupun kehendak yang membuat seseorang bertindak sesuatu supaya memperoleh tujuan yang diinginkannya tersebut. Tercapainya suatu tujuan, masyarakat harus memahami pentingnya kesadaran dalam melakukan olahraga untuk menjaga kebugaran yang lahir dari motivasi dari luar atau dalam diri sendiri, motivasi mengambil peranan penting yang menentukan aktivitas untuk berolahraga (Pratama et al., 2020).

Lokasi juga sangat penting dalam keputusan pemilihan. Lokasi merupakan tempat untuk perdagangan yang strategis dekat dengan jangkauan masyarakat dalam segi ekonomi untuk melakukan jual beli barang dan jasa (Nanang & Pasharibu, 2021). Lokasi yang strategis dan mudah ditemui calon konsumen dapat menentukan keberhasilan suatu usaha. Lokasi strategis yang dimaksud disini adalah yang mudah dijangkau dan diakses sebab tersedianya mode transportasi (Joshua Nendisa & Achmadi, 2018)

Kualitas pelayanan menjadi bagian terpenting didalam mempengaruhi konsumen supaya tercipta suatu keputusan beli (Fuadi et al., 2019). Dengan kata lain pelayanan adalah salah satu hal penting dalam mengembangkan usaha apapun (Handayani, SB & Taufik, 2017). Suatu mutu atau kualitas bisa dikatakan baik jika penyedia jasa mampu memberi layanan lebih dari yang di kehendaki oleh konsumen (Putra & Hidayat, 2018). Baik dan buruknya kualitas pelayanan yang disediakan oleh penyedia jasa bergantung kepada kemampuan yang dimiliki penyedia jasa tersebut dalam mencukupi kehendak konsumen (Kurniawan, 2018).

Sesuai uraian diatas, Tujuan penelitian ini: 1) Guna mengetahui pengaruhnya motivasi, lokasi, kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihan fitness di classic gym klaten, 2) Guna mengetahui pengaruhnya motivasi terhadap keputusan pemilihan fitness di classic gym klaten, 3) Guna mengetahui pengaruhnya lokasi

terhadap keputusan pemilihan fitnes di classic gym klaten, 4) Guna mengetahui pengaruhnya kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihan fitnes di classic gym klaten.

METODE PENELITIAN

Deskriptif merupakan jenis penelitian ini dan pendekatannya kuantitatif, proses analisa data kuantitatif penelitian ini diolah dengan software SPSS versi 20. Penelitian menggunakan teknik accidental sampling dan teknik sampel purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah member classic gym yang berjumlah 398. Sampel penelitian ini adalah konsumen member classic gym yang sudah lebih dari 5 kali fitnes di classic gym. Penentuan jumlah sample menggunakan pendapat suharsimi arikunto, jika populasinya kurang dari 100, diambil semuanya, dan jika populasinya lebih dari 100, diambil 10%-15% atau 20%-25%. Konsumen classic gym sebanyak 398 member, diambil 25% dari populasi hingga diperoleh jumlah sampel $25\% \times 398 \text{ member} = 99,5 \text{ member}$. Berdasar perhitungan menggunakan rumus tersebut, didapat jumlah sampel 99,5 yang dibulatkan menjadi 100 sampel.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Nilai ataupun sifat berasal dari seseorang, objek ataupun tindakan yang memiliki macam tertentu yang ditetapkan peneliti guna dikaji dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:67) Peneliti menggunakan variabel terikat dan bebas.

1. Variabel Terikat yakni Keputusan Pemilihan.
2. Variabel Bebasnya yaitu Motivasi, Lokasi serta Kualitas Pelayanan.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Peneliti menggunakan *method* kuesioner didalam pengumpulan data yang akan diberikan pada semua konsumen classic gym yang menjadi sampel penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2017:162) kuesioner merupakan metode pengumpulan data menggunakan langkah membuat beberapa pernyataan maupun pertanyaan tertulis yang diberikan kepada konsumen classic gym atau responden untuk dijawab. Selanjutnya untuk menganalisis data dengan menguji kualitas data yaitu uji reliabilitas dan validitas. selanjutnya uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan uji f, uji t, regresi linear berganda, (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas data

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No.	Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Keputusan Pemilihan (Y)	Y.a	0,700	0,4438	Valid
		Y.b	0,582	0,4438	Valid
		Y.c	0,591	0,4438	Valid
		Y.d	0,849	0,4438	Valid
		Y.e	0,849	0,4438	Valid
2.	Motivasi (X1)	X1.a	0,683	0,4438	Valid
		X1.b	0,650	0,4438	Valid
		X1.c	0,538	0,4438	Valid
		X1.d	0,770	0,4438	Valid
		X1.e	0,768	0,4438	Valid
3.	Lokasi (X2)	X2.a	0,657	0,4438	Valid
		X2.b	0,682	0,4438	Valid
		X2.c	0,861	0,4438	Valid
		X2.d	0,861	0,4438	Valid
		X2.e	0,801	0,4438	Valid
4.	Kualitas Pelayanan (X3)	X3.a	0,778	0,4438	Valid
		X3.b	0,693	0,4438	Valid
		X3.c	0,748	0,4438	Valid
		X3.d	0,816	0,4438	Valid
		X3.e	0,842	0,4438	Valid

Sumber: Data SPSS, diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan pada tabel 1 disimpulkan seluruh pertanyaan membuktikan bahwasanya keseluruhan data valid sebab tiap pertanyaan bernilai *pearson correlation* (r hitung) > 0,4438 (r tabel)

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Keputusan Pemilihan	0,878	<i>Cronbach Alpha</i> >0,60 dikatakan Reliabel	Reliabel
Motivasi	0,856		Reliabel
Lokasi	0,905		Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,909		Reliabel

Sumber: Data SPSS diolah Peneliti, 2021

Sesuai tabel 2 uji reliabilitas keseluruhan item instrumen reliabel, sebab bernilai *cronbach's alpha* > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari hasil tabel 3 Asymp. Sign, (2-tailed) bernilai 0,609 atau lebih 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwasanya residual dari persamaan regresi ini terdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{ab}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.42946846
	Absolute	.076
Most Extreme Differences	Positive	.076
	Negative	-.073
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.609

Sumber: Hasil output SPSS, 2021

Uji Multikolinieritas

Dari tabel 4 membuktikan bahwasanya keseluruhan variabel independen bernilai toleransi > 0,1 serta VIF bernilai < 10, maka gejala multikolinieritas tidak ada.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
Motivasi	0,601	>0,1	<10	1,662	Tidak ada multikolinieritas
Lokasi	0,540	>0,1	<10	1,852	Tidak ada multikolinieritas
Kualitas Pelayanan	0,519	>0,1	<10	1,928	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Hasil output SPSS, 2021

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	P-value	Keterangan
Motivasi	0,134	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Lokasi	0,452	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kualitas Pelayanan	0,898	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Hasil output SPSS, 2021

Tabel 5 menunjukkan jika nilai p-value dari seluruhnya melebihi 0,05, sebab itu simpulan pada model regresi ini tidak ada masalah heterokedastisitas.

Teknik Analisis Data Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t_{hitung}	Sig t
Constant	0,615	0,491	0,625
Motivasi	0,329	4,355	0,000
Lokasi	0,328	4,299	0,000
Kualitas Pelayanan	0,348	4,411	0,000

Sumber: Hasil output SPSS, 2021

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Motivasi	4,355	1,984	0,000	H_0 ditolak
Lokasi	4,299	1,984	0,000	H_0 ditolak
Kualitas Pelayanan	4,411	1,984	0,000	H_0 ditolak

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Sesuai tabel 8 terlihat bahwa motivasi mempengaruhi keputusan pemilihan dengan parsial sebab signifikansi dengan tingkatakan senilai $0,000 < 0,05$, dan lokasi mempengaruhi keputusan pemilihan dengan parsial karena signifikansi dengan tingkat nilai $0,000 < 0,005$. Kemudian kualitas pelayanan mempengaruhi keputusan pemilihan dengan parsial karena signifikansi dengan tingkatakan senilai $0,000 < 0,05$.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Hasil Uji (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin Watson
1	.838 ^a	.702	.692	1,719

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Pada tabel 9 diatas (R²) senilai 0,692. Simpulannya jika variabel independen terhadap variabel dependen senilai 69,2% sementara sisa senilai 30,8% dipengaruhi faktor lain.

PEMBAHASAN

Sesuai uji F nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (75,287 > 2,69) serta nilai sign. uji F kurang 0,05 yakni 0,000, membuktikan Ho ditolak, dan variabel bebas secara simultan berdampak variabel terikat secara signifikan di Classic Gym. Maka, hipotesis 1 kebenarannya terbukti.

Dari hasil uji R² dilihat nilainya sebesar 0,692, maka dibuktikan bahwasanya variabel bebas terhadap variabel terikat senilai 69,2% sementara untuk sisa senilai 30,8% dipengaruhi faktor lain.

Simpulan yang didapatkan sesuai hasil uji t diatas yakni nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh diantara variabel terikat dengan variabel bebas.

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Pemilihan fitness di Classic Gym Klaten.

Pengaruh signifikan serta positif diberikan oleh variabel X1 pada variabel Y di Classic Gym. Dilihat dari t_{hitung} senilai 4,355 tingkat signifikansi senilai 0,000 serta memiliki nilai positif regresi senilai 0,329. Maka dari itu hipotesis 2 kebenarannya terbukti.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian (Fuadi et al., 2019) yang membuktikan jika motivasi mempunyai pengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan fitness di classic gym.

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pemilihan fitness di Classic gym klaten.

Secara parsial variabel lokasi mempengaruhi keputusan pemilihan fitness di classic gym secara signifikan serta positif. Terlihat dari t_{hitung} sebesar 4,299 tingkat signifikansi 0,000 serta memiliki nilai positif regresi 0,328. Maka hipotesis 3 terbukti kebenarannya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Handayani, SB & Taufik, 2017; Putra & Hidayat, 2018) yang membuktikan bahwasanya lokasi mempunyai pengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan fitness di classic gym.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pemilihan fitness di Classic Gym.

Secara parsial variabel kualitas pelayanan mempunyai pengaruh keputusan pemilihan fitness di classic gym secara signifikan dan positif. Terlihat dari t_{hitung}

sebesar 4,411 tingkat signifikansi 0,000 serta memiliki nilai positif regresi 0,348. Maka hipotesis 3 terbukti kebenarannya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Handayani, SB & Taufik, 2017; Hidayah et al., 2019; Pratama et al., 2020; Putra & Hidayat, 2018; Sulaeman et al., 2021) yang membuktikan bahwasanya kualitas pelayanan mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap keputusan fitness di classic gym.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang diberikan peneliti sesuai hasil serta analisa penelitian ini yaitu: Membuktikan hasil Uji F yang mana variabel (motivasi), (lokasi) dan (kualitas pelayanan) secara bersama dan simultan mempengaruhi terhadap variabel (keputusan pemilihan) fitness di classic gym secara dan positif dan signifikan.

Pengujian t membuktikan bahwasanya secara positif dan signifikan variabel (X_1) berpengaruh pada keputusan pemilihan fitness di classic gym. Berarti jika motivasi baik maka makin kuat keputusan pemilihan. Sementara untuk variabel (X_2) secara positif dan signifikan mempengaruhi keputusan pemilihan fitness di classic gym. Membuktikan bila lokasi yang dihasilkan baik maka makin kuat keputusan pemilihan.

Hasil dari perhitungan regresi bahwa Adjusted R Square senilai 0,692. Artinya 69,2% variasi variabel terikat bisa dijabarkan variabel bebas. Kemudian sisa sebesar 30,8% dipengaruhi faktor lain.

Saran berdasarkan dari kesimpulan diatas, sebaiknya mempertahankan dan menjaga kualitas pelayanan di Classic Gym agar mendapatkan konsumen baru, dan konsumen yang lama tetap bertahan. Meningkatkan kualitas teknis hingga bisa lebih unggul dari pesaingnya. Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa menjadikan ini bahan rujukan di dalam melakukan penelitian mengenai motivasi, lokasi, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihannya. Sehingga penelitian berikutnya akan lebih baik bisa menambahkan maupun mengkombinasikan dengan variabel yang belum disertakan didalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuadi, N., Khairawati, S., & Sasono, H. (2019). Pengaruh Store Layout, Kualitas Pelayanan dan Motivasi Rasional terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Ekonomi Islam*, 19, 85–97.
- Handayani, SB & Taufik, M. (2017). Analisa Keputusan Konsumen Warung Angkringan (Studi Kasus Pada Warga Kos di Kota Semarang). In *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 24, Issue 43).
- Hidayah, A., Malarangan, H., & Fatma, F. (2019). Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syari'ah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1, 19–38.
- Joshua Nendisa, G. D., & Achmadi, R. (2018). PENGARUH LOKASI DAN MOTIVASI WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI ALAM CURUG GONGSENG KUNINGAN JAWA BARAT. *Jurnal EDUTURISMA*, III, 41–48.

- Kurniawan, H. D. (2018). PENGARUH HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA KONSUMEN JASA JNE JL. GLAGAH SARI NO. 62 YOGYAKARTA). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1, 73–82.
- Nanang, & Pasharibu, Y. (2021). Brand image, Lokasi, dan Fasilitas Sport Club Gym terhadap Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5, 128–135.
- Prasetyo, D. Y. (2016). Pengaruh motif, lokasi dan kualitas layanan terhadap keputusan pemilihan fitness center (studi pada member Fitness Center Best Gym Malang). *Pengaruh Motif, Lokasi Dan Kualitas Layanan Terhadap ...*, 21(1), 58–69. <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=75999>
- Pratama, D. R., Hidayah, T., & Setyawati, H. (2020). PENGARUH MOTIVASI DAN KUALITAS LAYANAN PERSONAL TRAINER TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI MEMBER FITNESS CENTER. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 27–34.
- Putra, T. R., & Hidayat, I. (2018). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, HARGA, DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP DI HOTEL MAUMU SURABAYA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7, 1–16.
- Sulaeman, A., Komarudin, K., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Motor Kawasaki Pada Pt. Kawansakti Adhisejahtera Bintaro Tangerang Selatan. *Jurnal Arastirma*, 1(1), 68–75. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i1.10063>